



BUPATI BERHARAP JADI MOTIVASI PULIH KEMBALI

Pemkab Gelontorkan Bantuan Korban Bencana Rp 92.600.000

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman menyerahkan bantuan keuangan kepada 18 KK dengan total bantuan Rp 92.600.000. Bantuan diserahkan Bupati Sleman Harda Kiswaya di Aula Oproom Dinas PMK Kabupaten Sleman, Senin (10/3).

Adapun korban bencana kebakaran pada 16 Februari lalu bernama Dalijo, warga Jongke Kidul Sendangadi menerima bantuan paling besar yakni Rp 50 juta akibat rumahnya mengalami kerusakan paling berat. Sehingga setelah melalui verifikasi oleh BPBD Sleman diputuskan nominal

bantuan yang diterima sejumlah tersebut.

Kepala BPBD Sleman Makwan melaporkan, penyerahan bantuan ini didasarkan pada Peraturan Bupati Sleman Nomor 56 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Bantuan Bencana. Oleh karena itu Pemkab Sleman melalui BPBD

Kabupaten Sleman memberikan bantuan keuangan kepada korban bencana longsor, angin kencang dan kebakaran yang terjadi pada 18 KK di 16 padukuhan, 12 kalurahan, dan 9 kapanewon. Antara lain di wilayah Kapanewon Minggir, Ngemplak, Sleman, Tempel, Seyegan, Moyudan, Berbah, Mlati dan Gamping.

"Bulan Maret ini masih terjadi cuaca ekstrem di beberapa wilayah di Sleman serta memasuki pancaroba. Mohon masyarakat Sleman dapat berhati-hati dan waspada dengan dinamika cuaca," ujar Makwan Sementara Bupati menyebut

bantuan tersebut dapat diberikan atas sinergi antara lembaga eksekutif dalam hal ini Pemkab Sleman bersama dengan lembaga legislatif yakni DPRD Sleman. Diharapkan bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal dan tepat oleh penerima bantuan.

"Saya harap bantuan ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kegiatan yang produktif. Atau setidaknya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga guna meringankan beban saudara-saudara, serta menjadi motivasi untuk pulih kembali," ujar Bupati. (Has)-d



Bupati Harda Kiswaya menyerahkan bantuan kepada perwakilan korban bencana.

KR-Istimewa